



Peran POKJA dalam Pengelolaan PKL Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (*Studi Kasus SMK N 2 Palembang*)

Rizki Pratiwi¹, Moch. Amri Santosa²

^{1,2}Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: rizkipratiwi2303@gmail.com, amrisantosa@fkip.unsri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-01 Keywords: <i>Working Group; Management; Fieldwork Practice; Vocational School; Machining Engineering.</i>	This study aims to examine the important role of POKJA in the management of Field Work Practice (PKL) Machining Engineering Expertise Competency of SMK N 2 Palembang. The method used in this study is qualitative with a case study approach. The data collection technique in this study was carried out through in-depth and unstructured interviews. The data sources in this study include the Coordinator of the POKJA, the Head of the Competence of Machining Engineering Expertise, the Machining Engineering Working Group, the Supervisor, and Grade XII Students. Data analysis in this study used the Miles, Huberman & Saldana data analysis model using the help of Nvivo 12 Pro software.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-01 Kata kunci: <i>POKJA; Pengelolaan; Praktik Kerja Lapangan; SMK; Teknik Pemesinan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran penting POKJA dalam pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan tidak terstruktur. Sumber data pada penelitian ini meliputi Koordinator POKJA, Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, POKJA Teknik Pemesinan, Guru Pembimbing, dan Siswa Kelas XII. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data Miles, Huberman & Saldana menggunakan bantuan software Nvivo 12 Pro. Hasil penelitian ini diketahui bahwa POKJA berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan PKL pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri semakin lama semakin pesat, membuat SDM semakin berlomba-lomba menjadi tenaga kerja yang kompeten. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana dalam skenario ini SMK berupaya menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia industri. Melalui PKL siswa memperoleh gambaran singkat mengenai dunia kerja serta dapat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam satu bidang pekerjaan (Abdul et al., 2020; Santosa et al., 2023). Pemerintah memberi dukungan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik Pasal 1 Ayat 6 menyebutkan bahwa "Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah pembelajaran bagi peserta didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja."

Bagaikan dua sisi mata uang logam program pembelajaran PKL pada kurikulum merdeka ini membawa kelebihan dan kekurangan. PKL dianggap dapat menjadi batu loncatan dan juga

kunci kesuksesan bagi para siswa setelah lulus nanti dimana secara fungsional dapat mempersiapkan dan membina lulusan secara potensial (Katili et al., 2021; Rahmatullah et al. 2021). Namun PKL juga dapat menjadi senjata makan tuan baik bagi siswa itu sendiri yang melaksanakan maupun organisasi yang mengorganisirnya apabila tidak dikelola dengan baik.

Tidak ada pedoman tertulis mengenai pembentukan kelompok kerja atau POKJA untuk kegiatan praktik kerja lapangan di SMK, kemungkinan tiap sekolah vokasi yang berbeda akan memiliki struktur organisasi yang berbeda (Prihantini & Purbonuswanto, 2024). POKJA sendiri memiliki peran khusus dan menjadi tangan kanan oleh pihak sekolah dalam mengelola praktik kerja lapangan. Dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap penilaian, tim POKJA akan bertanggung jawab untuk melakukan semua tugas manajemen. Selaras dengan hal tersebut (Supriyanto et al., 2023; Setiyawan, 2023) mengatakan bahwa dari awal hingga akhir program praktik kerja lapangan, POKJA PKL bertugas membuat rencana, administrasi berkas-berkas, melaksanakannya,

menilainya, dan membuat laporan kegiatan praktik kerja lapangan.

Hasil prapenelitian yang telah penulis lakukan bahwa pengelolaan praktik kerja lapangan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan yang ada di SMK N 2 Palembang terkendala pada lokasi pelaksanaan, lokasi praktik kerja lapangan yang mudah dijangkau untuk Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan masih tergolong sedikit akibatnya siswa melaksanakan praktik kerja lapangan pada lokasi yang cukup jauh dari sekolah hal ini menyebabkan proses monitoring siswa oleh guru pembimbing memakan waktu yang cukup panjang.

Permasalahan lain yaitu pada satu lokasi industri jumlah penerimaan siswa praktik kerja lapangan terbatas dikarenakan waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada satu waktu sehingga harus berlomba-lomba dengan kompetensi keahlian lain bahkan sekolah lain. Pembagian jadwal monitoring siswa oleh guru pembimbing juga masih belum optimal mengakibatkan pada satu lokasi praktik kerja lapangan terdapat lebih dari satu guru yang harus berkunjung setiap bulan.

Hal lain berkaitan dengan kadang kala siswa tidak di lakukan uji kompetensi dari intansi karena pembimbing hanya meminta laporan akhir dan memberikan penilaian berdasarkan laporan tersebut. Berdasarkan beberapa temuan yang telah disebutkan diatas, pentingnya organisasi dalam pengelolaan praktik kerja lapangan pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan agar lebih optimal.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif atau sering disebut penelitian naturalistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, gambaran umum mengenai penelitian ini adalah peneliti memperoleh data secara langsung dengan menggali informasi dari sumber data yang berkaitan dengan POKJA Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang.

Metode pengumpulan sumber data yang digunakan adalah *snowball sampling*, sumber data awal meliputi Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dan POKJA Teknik Pemesinan selanjutnya berdasarkan beberapa sumber data awal tadi sumber data akan bergulir seperti bola salju. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan termasuk

dalam kategori *in-depth interview*. Pengumpulan data dilaksanakan pada Maret 2025 di SMK N 2 Palembang.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu melalui teknik wawancara namun dari beberapa sumber data yang berbeda. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data Miles, Huberman & Saldana. Miles et al. (2014) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* dengan bantuan perangkat lunak Nvivo 12 Pro.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 6 orang informan yang terdiri dari satu orang Koordinator POKJA yang mana dalam hal ini merupakan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, satu orang guru selaku Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, satu orang guru selaku POKJA Teknik Pemesinan, dua orang guru pembimbing selama siswa praktik kerja lapangan meliputi guru bengkel dan guru mata pelajaran teori, dan satu orang perwakilan siswa kelas XII yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan. Identitas keenam informan dalam penelitian ini tidak disebutkan sesuai identitas asli, sehingga hanya disebutkan inisial. Adapun inisial nama partisipan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi SR, HP, MS, KM, AR, dan FA. Hasil data wawancara berupa rekaman dari keenam informan selanjutnya dilakukan penyederhanaan melalui transkrip wawancara, yang nantinya akan dimasukkan ke perangkat lunak Nvivo 12 Pro untuk dilakukan analisis data.

Transkrip wawancara yang telah di *import* ke perangkat lunak Nvivo 12 Pro dapat kita munculkan frekuensi kata melalui *fitur word frequency query*. Kata yang paling sering digunakan akan berukuran besar dan mendominasi dalam awan kata dalam hal ini kata "PKL", "POKJA", dan "Monitoring" paling sering disebutkan. Kata PKL mendominasi dan muncul sebesar 2,49% kemudian dilanjutkan dengan kata POKJA yang juga mendominasi dan sering muncul sebanyak 0,86% dari seluruh data.



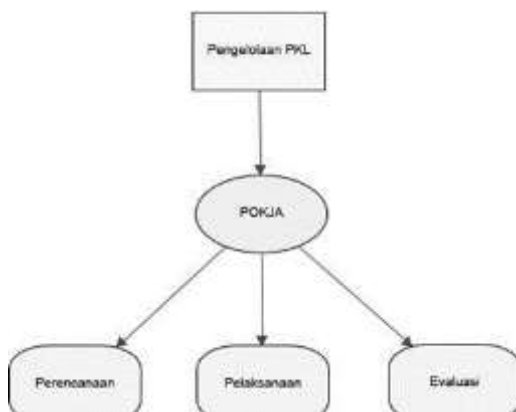
Gambar 1. *Word Cloud* Kata yang Paling Sering Muncul

POKJA sendiri dalam struktur organisasi menempati kedudukan tepat di bawah Koordinator PKL yang ada di sekolah atau Humas seperti pada gambar 2 sehingga dapat dikatakan bahwa POKJA merupakan tangan kanan dari Koordinator PKL dan bertanggung jawab terhadap segala urusan yang mengarah ke praktik kerja lapangan.



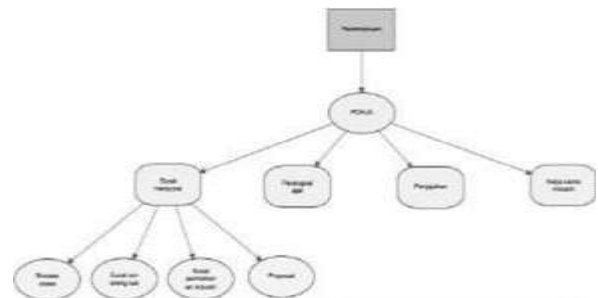
Gambar 2. Struktur POKJA SMK N 2 Palembang

POKJA berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, bahkan evaluasi seperti yang tertera pada gambar 3.



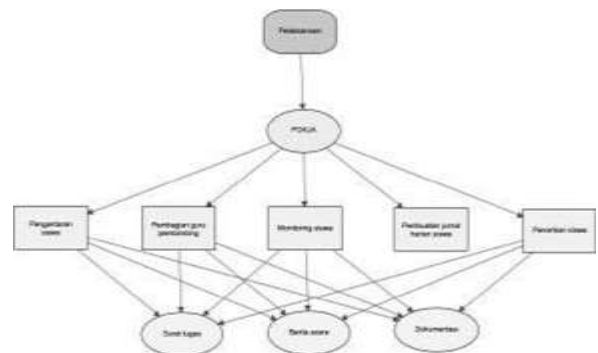
Gambar 3. *Concept Map* POKJA dalam Pengelolaan PKL

Pada tahap perencanaan POKJA bertanggung jawab terhadap surat menyurat siswa seperti biodata siswa, surat izin orang tua, surat permohonan ke industri, proposal, dan lain-lain seperti pada gambar 4.



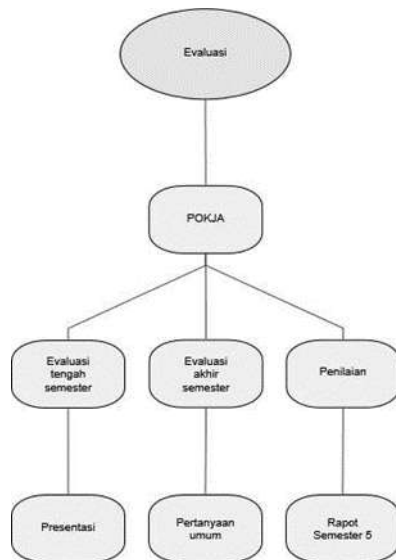
Gambar 4. *Concept Map* POKJA dalam Perencanaan PKL

Pada tahap pelaksanaan seperti gambar 5 POKJA bertanggung jawab penuh dari proses awal pengantaran siswa ke industri, pembagian guru pembimbing, tahap *monitoring* siswa di industri, pembuatan jurnal harian siswa, hingga ke tahap akhir penarikan siswa dari industri.



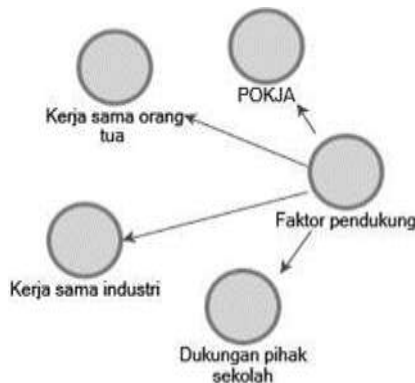
Gambar 5. *Concept Map* POKJA dalam Pelaksanaan PKL

Pada tahap akhir dalam pengelolaan PKL POKJA masih berperan sangat krusial seperti pada gambar 6, dimana pada tahap evaluasi terhadap siswa yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan POKJA bertanggung jawab terhadap evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan penilaian yang tertera pada raport.



Gambar 6. Mind Map POKJA dalam Evaluasi PKL

POKJA pada pengelolaan praktik kerja lapangan merupakan salah satu faktor pendukung yang paling penting diantara faktor lainnya. Peran penting POKJA dalam pengelolaan praktik kerja lapangan menjadi salah satu faktor keberhasilan dengan tujuan mempermudah pengelolaan PKL yang ada di sekolah hal ini dapat divisualisasikan melalui gambar 7.



Gambar 7 Project Map POKJA sebagai Faktor Pendukung Pengelolaan PKL

B. Pembahasan

Hasil penelitian di atas mengenai pengelolaan PKL Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang dikelola dengan membentuk POKJA Teknik Pemesinan. POKJA sendiri merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan PKL. Skala sekolah yang cukup besar dengan bermacam-macam jurusan mendorong terbentuknya POKJA perjurusan, dalam hal ini POKJA sangat membantu dalam pengelolaan

PKL yang ada di SMK seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan.

MS : *"...untuk mempermudah karena skala sekolah kita itu besar kalau sekolah lain kan kecil jadi mereka cuma menggunakan Humas saja. Nah sebenarnya kalau untuk ke industri itu memang ke Humas tapi disini dibentuklah POKJA."*

POKJA sendiri berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pengelolaan PKL terlibat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, bahkan evaluasi. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Supriyanto et al., 2023; Qomari et al., 2023; Purba & Siregar, 2025) bahwa POKJA melakukan semua tugas manajemen dari tahap awal hingga akhir yang mana POKJA PKL bertugas dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan atau tahap pengendalian.

Pada tahap perencanaan POKJA bertanggung jawab terhadap administrasi seperti surat menyurat siswa seperti biodata siswa, surat izin orang tua, surat permohonan ke industri, proposal, dan lain-lain. POKJA bertugas untuk menyebarkan draft surat menyurat yang bersumber dari Humas dan mengumpulkan kembali berkas-berkas tersebut seperti yang di sampaikan oleh salah satu informan.

KM: *"...kalau berkas-berkas anak Teknik Pemesinan itu tanggung jawab buk tania semua (Ketua POKJA Teknik Pemesinan). Setiap jurusan itu sudah ada POKJA nya."*

Tidak hanya bertanggung jawab terhadap surat menyurat siswa, dalam tahap perencanaan POKJA juga bertanggung jawab dalam menyiapkan perangkat ajar. Lebih lanjut POKJA juga berperan dalam proses peninjauan atau survei lokasi industri sampai dengan terjalannya kerja sama antara pihak sekolah dan pihak industri seperti yang dikatakan oleh salah seorang informan.

MS: *"...modul PKL yang membuat itu kelompok kerjanya, untuk peninjauan kita (POKJA) kesana dahulu survei lokasinya kira-kira industri mana yang sesuai dengan jurusan nanti lobby bisa tidak kalau diajak kerjasama untuk siswa PKL disana."*

Pada tahap pelaksanaan POKJA masih berperan penting dari proses awal pengantaran siswa ke industri, pembagian guru pembimbing, tahap *monitoring* siswa di

industri, pembuatan jurnal harian siswa, hingga ke tahap akhir penarikan siswa dari industri terdapat campur tangan POKJA seperti pendapat yang diberikan oleh salah satu informan.

KM: *"Selain menjemput kita (POKJA) juga mengantarnya (siswa) ke perusahaan kemudian monitoring tadi kunjungan ke lapangan iya itu ada surat tugasnya, ada bukti fotonya, ada tanda tangan dari perusahaan di cap."*

Informasi yang didapat dari salah satu informan pada tahap pelaksanaan pun POKJA masih bertanggung jawab terhadap semua surat tugas, berita acara, dokumentasi guru yang melaksanakan *monitoring* bahkan memastikan bahwa siswa mengisi jurnal harian yang telah disediakan.

MS: *"...ini (Surat tugas, berita acara, dan dokumentasi) nanti dikumpulkan ke POKJA nya untuk pendataan, ada juga jurnal harian mereka disana jadi setiap hari mereka mengisi jurnal apa saja kegiatan..."*

Pada tahap akhir dalam pengelolaan PKL POKJA masih berperan penting, dimana pada tahap evaluasi terhadap siswa yang telah melaksanakan PKL POKJA bertanggung jawab pada proses evaluasi tengah semester yang dilakukan melalui presentasi kemudian proses evaluasi tengah semester yang dilaksanakan dengan menyiapkan pertanyaan umum terkait pelaksanaan PKL. Tidak hanya sampai disitu saja POKJA juga bertanggung jawab terhadap penilaian yang diberikan oleh industri dan guru pembimbing hingga nilai tersebut *terinput* kedalam rapot semester 5 seperti yang disampaikan oleh informan berikut.

MS: *"...ada evaluasi tengah semester jadi siswa itu per tiga bulan magang di panggil ke sekolah untuk presentasi, untuk evaluasi akhirnya itu dalam bentuk tes tertulis jadi mereka diminta mejabarkan apa kegiatan mereka selama magang disana jadi nilai rapot semester 5 nya itu nilai dari PKL."*

Selaras dengan pembahasan di atas Setiyawan (2023) mengatakan bahwa tugas POKJA diataranya meliputi : a) Menangani surat-menyurat yang digunakan untuk mengajukan izin praktik kerja lapangan kepada usaha atau organisasi yang akan dipilih sebagai lokasi PKL; b) Membuat jurnal

kegiatan sehari-hari siswa yang diisi selama kegiatan PKL; c) Membuat jurnal kegiatan dan agenda *monitoring* untuk pengawas; c) Membuat izin atau persetujuan untuk orang tua siswa; dan d) Membuat surat pengantar dan surat perjalanan untuk bisnis atau organisasi bagi siswa yang akan berpartisipasi dalam program praktik kerja lapangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

POKJA berperan sangat penting dalam pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang. POKJA berperan optimal dalam pengelolaan PKL dibuktikan dengan turut terlibat dalam setiap tahap pengelolaan PKL baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Adanya POKJA menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pengelolaan PKL yang ada pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Palembang.

B. Saran

Perlunya rancang bangun sistem informasi dalam pengelolaan praktik kerja lapangan untuk mempermudah proses inventarisasi dalam melakukan pemetaan lokasi, pembagian guru pembimbing, dan lain-lain. Guru dapat melakukan evaluasi dalam peningkatan kompetensi siswa melalui perbandingan nilai sebelum dan sesudah praktik kerja lapangan. Guru dapat mengimplementasikan pengalaman praktik kerja lapangan ke dalam pembelajaran di kelas agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran teori dengan praktik yang ada di lapangan. Siswa harus berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan selama praktik kerja lapangan dan tidak takut untuk mengajukan pertanyaan kepada pembimbing.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, F. F., Martono, T., & Sawiji, H. (2020). *Pembelajaran Teaching Factory Untuk Menghasilkan Lulusan SMK Yang Sesuai Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*. <https://ahlimediapress.com/prosiding/index.php/sena>
- Katili, A. O., Naway, F. A., & Lamatenggo, N. (2021). Implementasi Praktek Kerja Industri. *Student Journal of Educational Management*, 1–16.

- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=3C NrUbTu6CsC>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 50 Tahun 2020, Pub. L. No. 50, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020).
- Prihantini, Y., & Purbonuswanto, W. (2024). Manajemen Praktik Kerja Lapangan SMK Muhammadiyah 2 Ponjong Bagi Keterserapan Lulusan Di Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Media Manajemen Pendidikan*, 6(3), 513–525. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mp/article/view/8543/6590>
- Purba, R. M. Y., & Siregar, N. A. (2025). Manajemen Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Pusat Keunggulan Kabupaten Serdang Bedagai. *JMP-DMT*, 6(1), 2025–2114. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i1.23184>
- Qomari, S., Miyono, N., & Wuryandini, E. (2023). Manajemen Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja Peserta Didik Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Kata kunci. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 48–59. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., Sugiani, R., Yudhaningrum, L., Erik, & Taufiq, A. (2021). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK/MAK Di Dalam Negeri*. Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Santosa, A. M., Sukardi, & Triyono, B. (2023). Analisis Determinan Integrasi Employability Skills-Kecakapan Digital: Structural Equation Modeling. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 10(1), 40–54. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/index>
- Setiyawan, A. (2023). *Sistem Magang Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=eziHEAAAQBAI>
- Supriyanto, A., Miyono, N., & Abdullah, G. (2023). Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Peningkatan Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 837–843.